

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan merupakan jawaban langsung dari fokus penelitian. Kesimpulan harus sesuai dengan fokus penelitian, baik dalam hal urutan maupun jumlahnya. Setelah melakukan serangkaian penelitian mengenai Pesan Hedonis dalam Film “MAKE MONEY” dengan menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce, telah diambil kesimpulan.

Film “Make Money” di dominasi dengan pesan-pesan yang bermuatan hedonis yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia. adanya krisis moral pada kalangan masyarakat dan remaja metropolis yang bertentangan dengan budaya Indonesia dan banyak melanggar nilai-nilai Pancasila dan norma-norma yang berada di dalam masyarakat. Perwujudan dari suatu budaya hedonisme dalam film ”MAKE MONEY” seperti *Pertama*, sikap Hedonis membentuk karakter individualis, Aris yang terbuai dengan kemewahan dari orang tuanya, yang telah membuatnya menjadi orang yang egois orang yang kurang menghargai orang lain dan memandang rendah orang lain. Aris merasa bahagia dengan apa yang di miliknya seperti harta yang banyak, Aris merasa dengan harta kekayaan yang banyak dia sudah tidak membutuhkan orang lain lagi. *Kedua*, Sikap Hedonis membentuk perilaku konsumtif, Odi memandang bahwa nilai tertinggi di dunia ini ada dalam materi (benda). Betapa kuatnya hasrat untuk memiliki barang-barang untuk mencapai

kenikmatan dan kebahagiaan. Odi menjadi pribadi yang materialistis. *Ketiga*, Sifat hedonis dekat dengan sikap bebas nilai, Budaya bebas dalam film “MAKE MONEY” divisualisasikan dengan pergaulan bebas dan seks bebas. misalnya mengkonsumsi minuman keras, foya-foya, mengadakan pesta, tidak patuh pada aturan hingga free sex.

B. Rekomendasi

Rekomendasi merupakan beberapa anjuran bagi kemungkinan dilaksanakan penelitian lanjutan berdasarkan kesimpulan dan dikaitkan dengan manfaat penelitian baik bagi program studi, institusi terkait dan masyarakat pada umumnya. Beberapa anjuran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Program Studi Ilmu Komunikasi

Kepada Program studi ilmu komunikasi penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi, wacana dan tambahan dalam ilmu komunikasi, khususnya dalam kajian semiotic komunikasi, sehingga dapat dilaksanakannya penelitian lanjuatan bagi peneliti yang akan datang.

Adapun, untuk riset lanjutan bisa menjadikan pembelajaran lebih tentang kajian pra produksi sampai produksi film, setting film dan management perfilman untuk menciptakan film-film yang edukatif. Menumbuhkan kreatifitas para pelaku film dalam memproduksi film yang dapat diterima pasar namun edukatif dan mengembangkan fasilitas-fasilitas yang bermanfaat untuk dapat melahirkan film-film yang lebih

mengarah pada nilai-nilai budaya Indonesia seperti yang terkandung dalam ideologi bangsa yaitu Pancasila.

2. Masyarakat Umum

Diharapkan dapat dijadikan referensi, wacana dan tambahan bagi masyarakat umum dan mengembangkan “melek film” (*film literacy*) yaitu kemampuan melakukan seleksi untuk mengkonsumsi film di kalangan masyarakat dengan mengadakan penyuluhan, seminar maupun *talk show* yang berkenaan dengan melek film. Serta menumbuh kembangkan peran dari tokoh masyarakat sebagai *opinion leader* dalam melakukan sosialisasi terhadap nilai-nilai luhur Pancasila dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Selain itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan Mengembangkan peran aktif dari pemerintah untuk mengawasi dan menumbuh kembangkan film nasional di Indonesia yang edukatif dan diterima pasar. Karena peran pemerintah sangat diperlukan untuk memberikan wawasan agar perfilman Indonesia dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan fungsinya. Dengan arah tersebut, perfilman Indonesia dibina dan dikembangkan sehingga terhindar dari ciri-ciri yang merendahkan nilai budaya, mengganggu upaya pembangunan watak dan kepribadian, memecah kesatuan dan persatuan bangsa, mengandung unsur pertentangan antara suku, agama, ras dan asal-usul, ataupun menimbulkan gangguan terhadap ketertiban dan rasa kesusilaan pada umumnya.